

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Madura merupakan salah satu bahasa di Indonesia yang digunakan oleh orang Madura sebagai alat komunikasi di Pulau Madura maupun di daerah lainnya kepada sesama orang Madura. Bahasa Madura memiliki keunikan tersendiri berbeda dengan bahasa-bahasa daerah lainnya termasuk Bahasa Indonesia. Dalam penulisan maupun pengucapan yang berbeda dengan Bahasa Indonesia, bahkan bentuk tulisan dan cara pengucapan yang terkadang berbeda. Karena hal tersebut, tidak sedikit masyarakat luar Pulau Madura yang sulit untuk mengucapkan kalimat dalam Bahasa Madura.

Bahasa Madura memiliki tiga tingkatan bahasa yaitu bahasa kasar (iyâ-enjâ'), tingkat bahasa tengah (ëngghi-enten), dan tingkatan yang halus (ëngghi-bunten). Secara umum Bahasa Madura kasar digunakan sebagai bahasa sehari-hari antara orang yang lebih tua terhadap yang lebih muda, atau sesama remaja. Tingkat Bahasa Madura tengah digunakan orang tua kepada anak dan sesama orang dewasa. Bahasa halus digunakan sebagai kata pengantar dalam pertemuan-pertemuan, rapat-rapat musyawarah, orang yang lebih muda terhadap orang tuanya maupun orang yang lebih tua lainnya.

Masyarakat Madura banyak yang tidak peduli pada keragaman bahasa tersebut, bahkan sangat disayangkan apabila para ahli Bahasa Madura sendiri membiarkan bahasa tersebut perlahan-lahan mulai punah. Bahasa Madura memiliki keunikan tersendiri seperti *fonem-fonem* Madura yang beraspirat atau pengucapan kata dengan dihembuskan seperti: bh, dh, gh, dan jh[1].

Melihat keunikan Bahasa Madura dengan keragaman pengucapan bahasa dan permasalahan dari hilangnya seni Bahasa Madura, maka diperlukan solusi untuk mempertahankan keunikan Bahasa Madura. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, aplikasi penerjemah yang dilakukan oleh Rahilah [2] telah membantu untuk mempertahankan keberadaan Bahasa Madura. Tetapi penelitian tersebut sebatas dari segi tertulis, karena dialek-dialek Bahasa Madura yang tidak sama dengan pengucapannya dapat mempersulit, sehingga perlu untuk melafalkan teks yang sudah diterjemah untuk mempermudah

mempelajari Bahasa Madura. Dengan aplikasi *text to speech* dalam sistem penerjemah Bahasa Indonesia ke Bahasa Madura ini diharapkan membantu melestarikan keberadaan dan keragaman Bahasa Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan FSA (*Finite State Automata*) dalam aplikasi *text to speech* Bahasa Madura.
2. Bagaimana mengaplikasikan *text to speech* dalam sistem penerjemah Bahasa Indonesia-Madura.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menerapkan FSA (*Finite State Automata*) dalam aplikasi *text to speech* Bahasa Madura.
2. Mengaplikasikan *text to speech* dalam sistem penerjemah Bahasa Indonesia ke Bahasa Madura.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini mempermudah pengguna dalam menerjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Madura, dan belajar cara pengucapan Bahasa Madura.

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem penerjemah pada aplikasi ini menggunakan sistem penerjemah pada penelitian terdahulu[2].
2. Aplikasi ini menerjemahkan dan melafalkan arti terjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Madura.
3. Aplikasi ini terbatas pada bahasa baku, tidak mengakomodasi singkatan, bahasa serapan dan penulisan angka.
4. *Text to speech* dalam program ini tidak mengalami penghalusan suara, suara yang ditampilkan adalah suara asli.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka menggunakan literatur-literatur baik *hardcopy* maupun *softcopy* yang terkait dengan topik *text to speech*, aplikasi penerjemah, pemenggalan kata pada kosakata Bahasa Madura dan hal-hal terkait lainnya.

2. Analisa Permasalahan

Mempelajari dan merumuskan masalah berdasarkan studi kasus yang ada kemudian menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem.

3. Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan dan desain sistem ini melihat, mempelajari dan mencari kebutuhan sistem yang akan dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi *text to speech* dalam sistem penerjemah Bahasa Indonesia-Madura. Dalam tahap ini, perancangan dan desain sistem merupakan penentuan point apa saja yang akan dimasukkan ke dalam sistem.

4. Implementasi Sistem

Dalam tahapan ini adalah mengimplementasikan aplikasi *text to speech* pada kata/kalimat Bahasa Madura dari hasil terjemahan berbahasa Indonesia.

5. Uji Coba Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan.

6. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penulisan mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan kedalam sebuah laporan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan analisis permasalahan, solusi dalam penanganan masalah, analisis kebutuhan dan perancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan implementasi dari aplikasi teks ke suara dalam sistem penerjemah Bahasa Indonesia-Madura yang dibuat berdasarkan rancangan yang telah ada, kemudian melakukan uji coba dan evaluasi terhadap program yang sudah diimplementasikan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil ujicoba serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.